



# *Melibatkan Diri*

Pepatah Afrika mengatakan, “Satu tangan tidak akan dapat membangunkan rumah.”

Pepatah Perancis mengatakan, “Kesatuan mendatangkan kekuatan.”

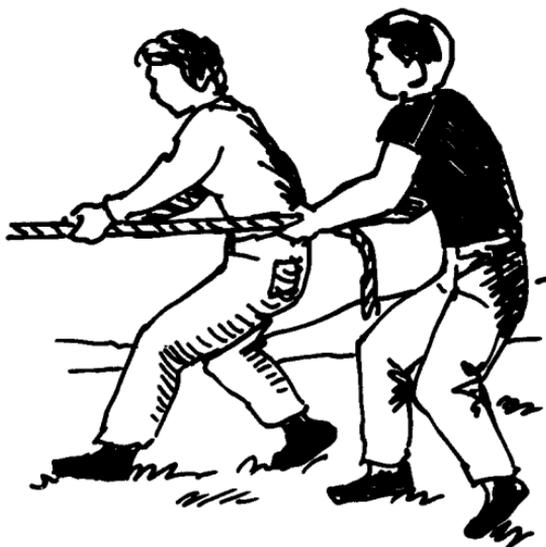
Pepatah Inggris mengatakan, “Dua orang lebih baik daripada satu.”

Alkitab mengatakan, “Tali tiga lembar tak mudah diputuskan” (Pengkhotbah 4:12).

Semua pepatah ini memang benar. Untuk membangun sebuah rumah dibutuhkan banyak tangan. Seorang tukang batu tidak dapat mengerjakan seluruh pekerjaan itu.

Kristus berkata, “Aku akan mendirikan JemaatKu.” Tetapi Ia memanggil kita untuk bekerja bersama-sama dengan Dia dalam tugas yang besar ini. Kita masing-masing mempunyai bagian dalam pekerjaan ini.

Dalam pelajaran 2 kita melihat pentingnya kesiapan. Tapi, sekarang saudara akan melihat bahwa saudara juga harus melibatkan diri secara pribadi. Karena dalam pekerjaanNya yang besar ini, Kristus mempunyai suatu tugas yang hanya dapat dikerjakan oleh saudara. Semoga Allah memberkati saudara sementara saudara belajar!



**Dalam pelajaran ini saudara akan belajar . . .**

Taat  
Jadilah Seperti Garam  
Bertanggung Jawab  
Membaktikan Diri

**Pelajaran ini akan menolong saudara . . .**

- Melukiskan cara-cara di mana saudara dapat terlibat dalam penginjilan pribadi.
- Mengerti pentingnya ketaatan dan tanggung jawab dalam penginjilan pribadi.

---

**TAAT**

---

**Tujuan 1. *Menerangkan pentingnya ketaatan dalam memberi kesaksian pribadi.***

Saudara tentu akan ingat bahwa kita pernah membicarakan suatu perjamuan kawin di mana Yesus mengubah air menjadi anggur. Pada hemat saya, setiap orang Kristen harus mengambil nasihat Maria, ibu Yesus, kepada hamba-hamba itu sebagai suatu motto atau semboyan. Maria berkata, "Apa yang dikatakan kepadamu, buatlah itu!" (Yohanes 2:5).

Tanpa adanya ketaatan, maka tidak akan ada keterlibatan pribadi atau keberhasilan dalam penginjilan pribadi. Memang benar kita disuruh pergi ke seluruh dunia. Inilah perintah Yesus kepada saudara dan saya. Bagaimanakah jawaban saudara?

Mengapa Filipus meninggalkan kebangunan rohani yang besar di Samaria untuk pergi ke padang gurun yang sunyi? Karena Allah memerintah dia. Karena Allah mengatakan hal itu, maka ia menurut (Kisah Para Rasul 8:26).

Mengapa Abraham meninggalkan negerinya, sahabat-sahabatnya, dan ladang-ladangnya untuk pergi ke tempat tujuan yang tidak diketahuinya? Ia melakukan ini karena Allah memerintahkannya (Kejadian 12:1). Mengapa ia mengambil anaknya yang tunggal, yang sangat dikasihinya, dan mempersembahkannya demi maksud Allah? Pada waktu itu mungkin ia tidak mengerti alasannya. Tetapi karena Allah memerintahkannya, maka ia menurut (Kejadian 22:9,10).

Sepanjang abad, banyak orang telah menderita karena mereka taat kepada Kristus. Ada yang lebih suka mati daripada menyangkal Kristus. Taat sepenuhnya kepada Allah adalah pedoman mereka.

Alkitab membandingkan kita dengan prajurit (II Timotius 2:3). Kristus ialah Komandan kita. Sebagai prajurit Kristus kita harus sepenuhnya taat kepada Dia, Guru kita. Bila seorang prajurit tidak taat kepada pimpinannya, mereka akan kalah dalam pertempuran. Ketaatan merupakan kunci kemenangan bagi tentara apa saja.



---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

Apakah yang harus menjadi pedoman setiap orang Kristen yang melaksanakan penginjilan pribadi? (Pilihlah satu jawaban)

- a) Melakukan apa yang nampaknya paling masuk akal.
- b) Melakukan apa yang diperintahkan oleh Kristus.
- c) Melakukan apa yang paling berguna untuk bisa mencapai orang-orang lain.

Seorang Kristen seperti seorang prajurit bila dia menjalankan

- a) ketaatan sepenuhnya
- b) ketaatan terhadap apa yang dimengertinya
- c) cara-cara untuk menghindarkan diri dari penderitaan

Apakah yang dapat kita harapkan bila kita taat?

.....

---

## JADILAH SEPERTI GARAM

---

Tujuan 2. *Menunjukkan cara-cara di mana sifat orang Kristen sama seperti garam.*

Sebelum kita dapat *mengerjakan* sesuatu buat Kristus, kita harus *menjadi* seperti apa yang diinginkanya, kita harus menjadi saksi-saksi. Bersaksi ini tidak saja *melakukan* sesuatu, tetapi lebih dari semuanya bersaksi ialah *menjadi* sesuatu. Bersaksi bukan saja pekerjaan kita, tetapi juga sifat dasar kita! Itulah sebabnya Yesus mengatakan kepada murid-muridNya, "Kamu adalah garam dunia" (Matius 5:13).

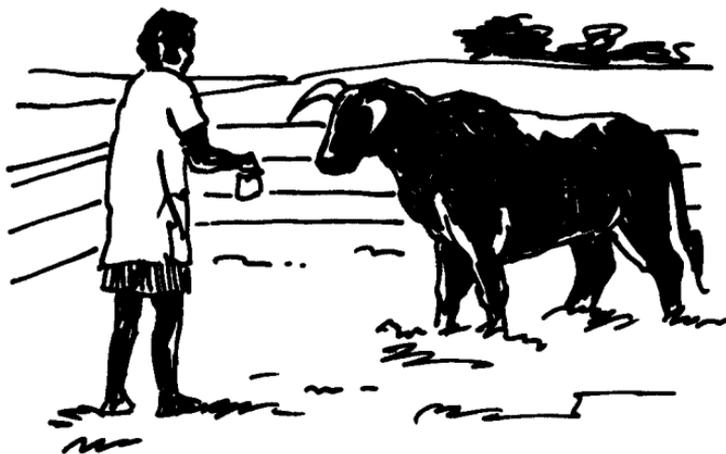
Mengapa Yesus membandingkan kita dengan garam? Seperti yang sudah saudara ketahui, garam digunakan untuk banyak maksud. Saya ingin menceritakan kepada saudara beberapa kegunaan garam di negara saya.

*Garam mempersatukan orang-orang.* Di negara saya, di Volta Hulu, Afrika, garam digunakan untuk mempersatukan dua orang, dua keluarga, atau bahkan dua suku.

Sebelum seorang laki-laki menikah, ia memberikan garam kepada calon mertuanya. Garam ini merupakan simbol. Dengan jalan ini maka perkawinan mereka disahkan. Demikian juga Yesus menjadikan kita garam, supaya kita dapat mempersatukan orang lain dengan Allah.

*Garam menimbulkan persahabatan.* Garam merupakan salah satu pemberian yang pertama kali digunakan oleh penjajah kulit putih untuk mendapatkan rasa persahabatan kepala-kepala suku Afrika. Dosa telah menjadikan semua orang musuh-musuh Allah. Kita adalah garamNya untuk membawa mereka kembali kepada Allah.

*Garam itu mendamaikan.* Kakek saya mempunyai seekor sapi jantan. Tanduk sapi itu panjang dan tajam, tak



ada seorang pun yang berani mendekatinya. Tetapi kakek saya mempunyai akal. Bila ia ingin mendekati sapi itu, ia membawa sepotong garam dalam tangannya. Bila sapi itu melihat garam yang ia bawa, maka ia datang mendekati kakek saya seperti seekor domba yang masih kecil.

Yesus mengirimkan kita ke dalam dunia ini untuk menjadi pendamai. Bila kita memperlihatkan kepedulian kita terhadap kebutuhan-kebutuhan orang-orang lain, maka kita akan dapat membagikan damai dari Allah itu kepada mereka.

*Garam itu mengawetkan.* Di seluruh dunia, khususnya di negara-negara yang sedang berkembang, garam digunakan untuk mengawetkan daging agar tidak membusuk. Seandainya Allah tidak menaruh garam dalam lautan, maka tidak mungkin manusia bisa hidup di muka bumi ini. Akan ada terlalu banyak pengotoran dalam air. Kehadiran kita sebagai garam Allah akan melindungi orang-

orang dari dosa, bila kita memberitakan Yesus Kristus kepada mereka.

*Garam itu menyedapkan.* Ketika Kristus membandingkan kita dengan garam itu, maka dengan cara lain Ia berkata bahwa dunia ini seperti makanan yang hambar. Hal ini benar sekali, sebab hidup tanpa Kristus, tanpa Allah, adalah hidup tanpa pengharapan. Tidak ada kesukaan sejati dalam hidup orang-orang yang tidak mengenal Kristus. Dengan menjadi garam bagi orang-orang di sekitar kita, maka saudara dan saya akan menolong mereka mendapatkan hidup yang berarti.

*Garam sendiri bukanlah makanan.* Garam bukanlah makanan yang pokok, namun demikian saudara merasakan sekali kehadirannya. Bila kehidupan saudara mencerminkan Kristus, maka keadaan saudara membuat orang lain sadar akan Kristus. Mungkin kehadiran saudara membawa kabar yang jauh lebih penting daripada apa yang saudara katakan.

Dari manakah datangnya garam? Biasanya, diambil dari tanah. Kita mempunyai tambang-tambang garam di Afrika. Dapatkah barang yang baik keluar dari tanah? Dapat. Allah menciptakan kita dari debu tanah. Kita adalah hasil tanah, dan Kristus telah membuat kita demikian. Ia telah menentukan, bahwa kita yang dulu menjadi musuhNya, yang jauh dari Dia, akan dijadikan garam. Dapatkah barang yang baik keluar dari kubur? Dapat. Kristus keluar dari kubur! Sungguh kuasa yang mengagumkan!

*Garam didapatkan di mana-mana.* Garam terdapat di semua negara, rumah, keluarga, dan sebagainya. Demikian juga garam Kristus mencapai ke seluruh muka bumi.

Kristus ingin menjadikan saudara garam dalam keluarga saudara dan di tempat pekerjaan saudara. Sehingga melalui kehidupan saudara orang-orang akan melihat pekerjaan Kristus yang luar biasa dalam hidup saudara dan mereka akan memuliakan Allah.



---

---

### Yang Harus Saudara Kerjakan

Tulislah empat cara di mana saudara dapat menjadi seperti garam di tempat tinggal saudara.

.....

.....

.....

.....

Lingkarilah huruf di depan kalimat-kalimat yang menunjukkan pelajaran-pelajaran yang dapat kita pelajari dari garam.

- a Seorang Kristen mendapatkan musuh.
- b Seorang Kristen menolong orang lain menemukan Allah.
- c Sifat kita harus seperti Yesus.
- d Kata-kata kita lebih penting daripada keadaan kita.
- e Hidup saya harus membuat orang lain ingin mengenal Yesus.
- f Hidup tanpa Kristus ialah seperti makanan tanpa garam.

---

**BERTANGGUNG JAWAB**

---

**Tujuan 3. Menegaskan tanggung jawab Kristen dalam menolong orang lain mengenal Kristus.**

Andaikan ada kecelakaan lalu lintas dan saudara melihat banyak orang luka-luka. Mereka merintih-rintih kesakitan dan berteriak-teriak minta tolong. Apakah yang akan saudara lakukan? Saudara dapat membawa orang-orang itu ke rumah sakit yang terdekat atau memanggil ambulans. Tapi saudara tidak melakukan hal itu, sebaliknya saudara berjalan terus meninggalkan mereka. Apakah yang akan terjadi?

Sekalipun saudara tidak mengenal mereka, dan tidak menyebabkan adanya kecelakaan itu, saudara tetap melanggar hukum. Mungkin juga saudara dapat dijebloskan dalam penjara karena tidak memberikan pertolongan kepada orang-orang yang membutuhkannya.

Bacalah apa yang dikatakan Allah dalam FirmanNya:

Dan engkau anak manusia, Aku menetapkan engkau menjadi penjaga bagi kaum Israel. Bilamana engkau mendengar sesuatu firman daripadaKu, peringatkanlah mereka demi namaKu. Kalau Aku berfirman kepada orang jahat: Hai orang jahat, engkau pasti mati! — dan engkau tidak berkata apa-apa untuk memperingatkan orang jahat itu supaya bertobat dari hidupnya, orang jahat itu akan mati dalam kesalahannya, tetapi Aku akan menuntut pertanggungjawaban atas nyawanya daripadamu.. Tetapi jikalau engkau memperingatkan orang jahat itu supaya ia bertobat dari hidupnya tetapi ia tidak mau bertobat, ia akan mati dalam kesalahannya, tetapi engkau telah menyelamatkan nyawamu (Yehezkiel 33:7-9).

Hati saya amat sedih karena banyak orang Kristen tidak tahu akan kewajiban dan tanggung jawab mereka terhadap orang lain. Saudara dan saya masing-masing mempunyai tanggung jawab tertentu. Kita tidak boleh melalaikannya. Coba pikirkan orang-orang di sekitar saudara, dalam keluarga saudara, dalam pekerjaan saudara, di tempat-tempat umum. Berapa di antara mereka yang berjuang tanpa Kristus. Apakah saudara hanya tinggal duduk diam dan membiarkan mereka mati? *Tidak, seribu kali tidak!* Apa salahnya bila saudara berkata seperti nabi Yesaya, "Ini aku, utuslah aku!" (Yesaya 6:8).



Pada suatu hari, Yesus menyembuhkan dan kemudian membebaskan orang yang dirasuk setan. Orang ini tidak berpakaian dan tinggal di pekuburan. Setelah menyembuhkan dia, Yesus berkata, "Pulanglah ke rumahmu dan ceritakanlah segala sesuatu yang telah diperbuat Allah atasmu" (Lukas 8:39). Saya dapat bayangkan bahwa orang ini pergi dari rumah ke rumah, menyebarkan kabar baik tentang kuasa Yesus yang ajaib! Bang-

sa kita, sahabat-sahabat kita, dan masyarakat kita tidak akan pernah mendengar tentang perbuatan-perbuatan Kristus yang ajaib apabila kita tidak menceritakannya kepada mereka.

Rasul Paulus tahu akan tanggung jawab ini. Meskipun ia dipilih oleh Allah untuk memberitakan Injil kepada orang bukan Yahudi, yang bukan bangsanya sendiri, ia tidak mengabaikan seorang pun. Ke manapun ia pergi, pertama-tama ia memberitakan berita ini kepada bangsanya sendiri, dan kemudian kepada orang bukan Yahudi. Pada hemat saya, dalam Kisah Para Rasul 1:8 Yesus memerintahkan agar kita *pertama-tama* menjadi saksi-saksi di Yerusalem (rumah kita), dan *kemudian* ke seluruh Yudea (negara kita), *lalu* ke Samaria (negara tetangga kita), dan *akhirnya* sampai ke ujung bumi (ke seluruh dunia). Kristus ingin berbicara kepada bangsa saudara. Ia ingin menyelamatkan mereka. Ia ingin menulis nama mereka dalam Kitab Kehidupan. Tapi Ia tidak akan pergi sendiri. Ia ingin bekerja bersama saudara dan dengan perantaraan saudara.

Pada waktu Rasul Paulus berbicara kepada pemimpin-pemimpin Jemaat Efesus, ia mengatakan demikian:

Sebab aku tidak lalai memberitakan seluruh maksud Allah kepadamu. Karena itu jagalah dirimu dan jagalah seluruh kawanannya, karena kamulah yang ditetapkan Roh Kudus menjadi penilik untuk menggembalakan Jemaat Allah yang diperolehNya dengan darah anakNya sendiri (Kisah Para Rasul 20:27,28).



**Yang Harus Saudara Kerjakan**

○ Seperti seorang pengawas yang ditunjuk oleh Allah, apakah tugas saudara yang paling penting?

- a) Menyelidiki Alkitab
- b) Memperingatkan orang-orang tidak percaya akan keadaannya
- c) Menyelamatkan orang lain.

ANS Pertama-tama saya harus menceritakan tentang Allah kepada .....

Kedua saya harus menceritakan tentang Allah kepada .....

Kemudian saya harus menceritakan tentang Allah kepada ..... dan .....

Seandainya Allah memberikan kesempatan kepada saudara untuk menceritakan perihal Kristus kepada seseorang, tapi saudara tidak melakukannya. Orang itu mati tanpa mendengar kabar itu. Bagaimanakah perasaan saudara?

.....  
.....

Seandainya, saudara benar-benar menceritakan perihal Kristus kepada seseorang, tetapi ia tidak mau mendengarkan saudara. Kemudian ia mati. Bagaimanakah perasaan saudara?

.....  
.....

---

## MEMBAKTIKAN DIRI

---

Tujuan 4. *Memberi alasan-alasan mengapa kita harus ingin membaktikan diri kepada pemberitaan kabar baik.*

Meskipun tugasnya besar, Allah berkenan untuk memakai alat manusiawi, saksi manusiawi, untuk menyebarkan kabar baik kepada semua orang yang mau percaya. Mengetahui bahwa Allah *mau* memakai saudara atau saya, seharusnya membuat kita bersedia untuk melibatkan diri dalam memberi kesaksian tentang Yesus.

Allah tidak kekurangan pekerja. Seandainya Ia mau, Ia dapat mengutus banyak malaikat untuk memberitakan perihal Kristus. Dan mereka bisa menyelesaikannya dalam waktu semalam. Sebenarnya Ia telah menyuruh malaikat-malaikat memberitahukan kabar baik tentang kelahiran Kristus kepada gembala-gembala. Malaikat-malaikat juga yang memberitahukan kabar kebangkitan Kristus pada hari Paskah pagi. Ia masih dapat mengutus malaikat untuk melayani manusia. Tetapi ia tidak memilih mereka untuk bersaksi tentang Salib. Ia telah memilih saudara dan saya — manusia yang lemah dan rendah — untuk menyebarkan kabar baik itu ke mana-mana.

Sungguh indah bukan, untuk mengetahui bahwa Allah yang mahakuasa mengandalkan kita untuk membawa orang lain kepada Kristus. Ia tidak menghendaki orang yang tidak percaya mati di dalam dosanya. Hal itu saja sudah menjadi kabar baik yang pantas diberitakan! Tetapi Ia memerlukan lebih banyak kaki, tangan, bibir, dan orang, untuk memberi-

takan perkataan hidup ini kepada orang-orang yang belum menjumpai Dia.

Seringkali orang Kristen berkata bahwa mereka merindukan saat kedatangan Kristus kembali. Banyak nyanyian dan koor telah dikarang tentang kedatangan kali kedua itu. Banyak buku telah ditulis tentang pokok tersebut. Begitu sering kita berdoa, seperti rasul Yohanes, "Datanglah Tuhan Yesus!"



Tetapi kerap kali kita lupa akan syarat yang telah diberikan oleh Yesus sendiri. Ia berkata, "Dan Injil Kerajaan ini akan diberitakan di seluruh dunia menjadi kesaksian bagi semua bangsa, sesudah itu barulah tiba kesudahannya" (Matius 24:14).

Inginkah saudara agar Ia datang dengan segera? Inginkah saudara tinggal bersama Dia selama-lamanya? Kalau begitu, tanpa membuang-buang waktu lagi, libatkanlah diri saudara dalam usaha penyebaran kabar baik itu. Baktikanlah diri saudara kepada usaha tersebut!

Ketika rasul Paulus menulis kepada jemaat di Roma tentang hal ini, ia berkata, "Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang khusus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati" (Roma 12:1). Dengan kata lain, kita harus memberikan segenap diri untuk menyebarkan kabar baik mengenai Yesus Kristus!



### Yang Harus Saudara Kerjakan

12 Tulislah dua alasan mengapa kita harus membaktikan diri kepada penyebaran kabar baik tentang Yesus.

.....  
 .....

13 Maukah saudara memberikan segenap diri kepada usaha penyebaran kabar baik mengenai Yesus? .....

Berdoalah sekarang ini juga tentang hal tersebut.

**Cocokkan Jawaban Saudara**

- 1 b) Melakukan apa yang diperintahkan oleh Kristus.
- 2 a) Ketaatan sepenuh
- 3 Keberhasilan, kemenangan
- 4 Mungkin saudara mengatakan, Saya dapat membawa orang-orang lain kepada Allah. Saya dapat menolong orang-orang untuk saling bersahabat. Saya dapat menjadi seorang pendamai. Saya dapat melawan dosa dengan teladan hidup saya. Saya dapat menunjukkan kepada orang lain alangkah indahnya hidup itu bagi Kristus. Saya dapat menjadi seperti Yesus.
- 5 a Salah                      c Benar                      e Benar  
b Benar                      d Salah                      f Benar
- 6 b) Memperingatkan orang-orang tidak percaya akan keadaannya.
- 7 Keluarga saya sendiri.
- 8 Teman dan tetangga saya.
- 9 Negara-negara tetangga saya, seluruh dunia.
- 10 Sangat sedih, karena ia mati tanpa diberi kesempatan untuk mengenal Kristus, dan saya tidak berusaha sebaik-baiknya agar dia mengenal Tuhan.
- 11 Sedih, karena ia tidak mau memperhatikan peringatan itu. Tapi di samping itu saya senang karena saya telah berusaha sedapat-dapatnya untuk memenangkan dia buat Kristus.
- 12 Karena Allah memilih kita untuk melakukan pekerjaan ini.  
Karena kita ingin Yesus cepat datang kembali.
- 13 Saya harap jawaban saudara itu "ya". Allah ingin memakai saudara.